

SERTIJAB BUPATI GUNUNGKIDUL

Endah-Joko Komitmen Wujudkan Rakyat Sejahtera

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP mengungkapkan, berdasarkan hasil pilkada 2024 telah ditetapkan bupati dan wakil bupati terpilih 2025, bahkan juga sudah dilantik Presiden pada 20 Febuari 2025.

"Terima kasih atas dukungan masyarakat, karena jabatan ini merupakan amanah. Tentunya ke depan Gunungkidul harus tumbuh dan berkembang. Kami siap untuk melanjutkan estafet kepemimpinan dan terimakasih kepada H Sunaryanta dan Heri Susanto yang telah membangun pondasi Gunungkidul. Tentunya akan diteruskan dan fokus pada pertumbuhan dan perkembangan," kata Endah Subekti Kuntariningsih dalam acara Serah Terima Jabatan (Sertijab) Bupati dan Wakil Bupati Gunungkidul Masa Jabatan 2025-2030 di Bangsal Sewakapraja, Wonosari, Senin (3/3).

Kegiatan dihadiri Staf Ahli Gubernur DIY Sukanto SH, Wakil Bupati Gunungkidul Joko Parwoto MM, mantan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan mantan wakil bupati Heri Susanto MM, KPU Gunungkidul, Bawaslu, Sekda,

Forkopimda, Kepala OPD, Pannewu dan undangan.

Diungkapkan, tentu membangun Gunungkidul ini perlu dukungan berbagai pihak baik jajaran instansi maupun pemangku kepentingan. Sehingga mampu untuk mewujudkan Gunungkidul Raya.

"Saling bahu membahu dalam rangka membangun masyarakat yang adil, Makmur dan Sejahtera," jelasnya.

Mantan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta menyampaikan selamat atas kesuksesan dan keberhasilan Endah Subekti Kuntariningsih dan Joko Parwoto yang mendapatkan Amanah memimpin di Gunungkidul.. Mudah mudahan Amanah yang diberikan masyarakat



KR-Dedy EW

Endah Subekti menandatangani sertijab.

kat ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Karena bagaimanapun akan diatur dan dilindungi perundang undangan. Berbekal bupati politisi dan wabup swasta atau pengusaha akan dalam pengelolaan birokrasi ke depan akan semakin maksimal. (Ded)

SELAMA BULAN RAMADAN

Polres Tingkatkan Patroli KRYD 18 Kapanewon

WONOSARI (KR) - Untuk mengurangi risiko gangguan kabtibmas selama bulan Ramadan jajaran Polres Gunungkidul berkomitmen untuk meningkatkan patroli guna menjaga ketertiban dan keamanan lada jam-jam tertentu. Kapolres Gunungkidul, AKBP Ary Murtini SIK MSi mengatakan, upaya peningkatan patroli njaga kamtibmas saat Bulan Ramadan.

Pasalnya, di momen ini banyak kegiatan berjamah mulai dari Salat Tarawih hingga Salat Subuh sehingga dapat memicu kerawanan seperti tindak pidana kriminalitas. Salah satunya dengan mengoptimalkan patroli Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD).



KR-Bambang Purwanto

AKBP Ary Murtini SIK MSi

Pelaksanaan patrol disesuaikan pada saat Salat Tarawih maupun saat Subuh berjamaah. "Harapannya dengan upaya antisipasi ini situasi dan kondisi tetap aman terkendali," katanya Senin (3/3).

Selain itu kegiatan menjaga kamtibmas juga dilakukan dengan beberapa

pa cara seperti kegiatan rutin yang telah dilaksanakan. Yakni, kegiatan Sapa Aruh dengan menyambangi masyarakat, serta adanya kegiatan Jumat Curhat untuk mendekatkan dengan masyarakat secara langsung.

Meskipun demikian, ia juga berharap kepada Masyarakat untuk ikut berpartisipasi. Sebagai contoh, saat akan meninggalkan rumah untuk melaksanakan ibadah Tarawih memastikan kondisi rumah dalam keadaan terkunci serta tidak memakai barang-barang yang dapat menarik perhatian.

"Tentunya bisa diikuti dengan gerakan siskamling di lingkungan rumah masing-masing," katanya. (Bmp)

MUSIM TANAM I TANAMAN PADI

Ditargetkan l Dipanen 45.921 Hektare

WONOSARI (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul bulan ini menargetkan pada Musim Tanam (MT) I tanaman padi berhasil dipanen seluas 45.921 hektare.Saat ini yang sudah dipanen seluas 8.449 hektare di dominasi kawasan zona selatan, sehingga sisa sekitar seluas 37.472 hektare lagi yang akan dipanen pada Maret ini. Sekretaris DPP Gunungkidul, Raharjo Yuwono, mengatakan puncak panen raya padi berlangsung diperkirakan akan selesai pada Maret 2025 ini."Saat ini yang sudah dipanen seluas 8.449 hektare terbayak kawasan zona selatan, sedangkan sisa sekitar seluas 37.472 hektare akan dipanen pada Maret ini," katanya.

Dikatakan untuk tahun ini jumlah hasil panen cukup baik dibandingkan



KR-Istimewa

Panen padi MT I di Kabupaten Gunungkidul.

tahun lalu. Karena pada musim tanam tahun lalu terdampak iklim kering El Nino. Untuk saat ini curah hujan diprediksi masih cukup tinggi sehingga agar tidak terlambat penanaman pada MT ke dua harus segera dilakukan, mengingat curah hujan masih cukup tinggi. Kualitas hasil panen yang tahun ini cukup baik karena terdukung musim

hujan yang cukup baik pula. "Sehingga harapannya untuk musim tanam kedua hasilnya juga sesuai dengan harapan," imbuhnya.

Ketua Gapoktan Sedyo Rukun, Kapanewon Saptosari mengatakan di daerahnya saat ini panen padi tengah berlangsung dengan luas mencapai 20 hektare.

(Bmp)

TERKAIT ASN DIDUGA SELINGKUH

Bupati Akan Berikan Sanksi Pelanggaran Disiplin

WONONOSARI (KR)- Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mengingatkan Aparatur Sipil Negara (ASN) di jajaran nya tetap miliki komitmen pentingnya menjagia disiplin serta penerapan nilai-nilai budaya satriya sebagai pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam tugasnya ASN harus terus meningkatkan kedisiplinan, menjaga integritas, serta menjunjung tinggi tata krama dan etika dalam bekerja. Termasuk menghindari perselingkungan yang dapat merusak kinerja serta membawa nama baik dirinya sendiri dan institusi. Hak tersebut dikatakan bupati



KR-Bambang Purwanto

Endah Subekti Kuntariningsih SE MP.

usai menghadiri sertijab di Gedung Sewokoprojo serts mensnggapi adanya laporan perselingkuhan dua oknum ASN di jajarannya, Senin (3/3).

Pihaknya mengakui sudah mendapat laporan atas kasus tersebut. Tetapi karena kesibukan dalam awal ketugasannya seba-

gai bupati telah memerintahkan jajarannya untuk mengambil langkah. Intinya bahwa kedisiplinan seorang ASN telah diatur dengan undang-undang dan wajib tegak lurus dan patuh dengan undang-undang. Jika sanpai terbukti melanggar akan dikenai sanksi sesuai pelanggaran yang dilakukan.

"ASN harus berpegang pada prinsip hari ini lebih baik dari hari kemarin, sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat," ujarnya.

Terkait munculnya beberapa kasus indisipliner yang terjadi belakangan ini memang sangat berpotensi mempengaruhi citra pemerintah daerah dan

menimbulkan persepsi negatif di masyarakat. Oleh karena itu, pihaknya meminta seluruh ASN untuk meningkatkan citra positif dengan menundakan sikap profesional, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi dalam bekerja. Tanggung jawab tersebut bukan hanya pada tugas sehari-hari, tetapi juga dalam menjaga nama baik Gunungkidul. Jangan sampai kasus-kasus indisipliner mencoreng citra sebagai pelayan masyarakat. Juga mengajak bersama-sama menunjukkan bahwa Gunungkidul memiliki ASN yang berkualitas dan dapat menjadi contoh dalam disiplin serta etika kerja," ujarnya. (Bmp/Ded)

ANTRAKS DI TILENG TERKENDALI

Vaksinasi PMK Februari 3.708 Ekor

WONOSARI (KR)- Vaksinasi penyakit mulut dan kuku (PMK) yang dilaksanakan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul selama bulan Februari sebanyak 3.706 ekor ternak. Pencapaian tersebut baru 39 persen dari target 9.400 dosis. Tetapi jika dibanding vaksinasi bulan Januari 3.000 disis vaksin, mengalami peningkatan sebanyak 708 ekor. Dinas terus berusaha melakukan vaksinasi secara maksimal, sudah menambah 5 tenaga dari koas Kedokteran Hewan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Gajah Mada (UGM).

"Sabtu hari liburpun para petugas tetap melakukan vaksinasi," kata Ke-



KR-Endar Widodo

Vaksinasi pencegahan penularan PMK oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul.

pala Bidang Kesehatan Hewan Dinas Peternakan Kabupaten Gunungkidul drh Retno Widiastuti, Minggu (2/3).

Vaksinasi dalam koordinasi masing-masing Unit Pelaksana Teknis (UPTD) Pusat Kesehatan Hewan

(Puskesmas) di enam kapanewon. Namun, petugas terbagi kegiatan sosialisasi, pengobatan yang ternak sakit dan sebagainya. Termasuk menangani temuan penyakit antraks yang ada di Kalurahan Tileng, kaqpanewon Giri-

subo. Bersyukur tidak ada penambahan kasus di kalurahan tersebut. Penyakit antraks di Kapanewon Girisubo tersebut sudah terkendali, tidak ada tambahan ternak yang sakit, bahkan tanah tempat sapi tersebut dari hasil laboratorium dinyatakan negatif antraks.

Pada kasus Tileng tidak ada darah yang tumpah di tanah tersebut. Meski demikian Dinas Peternakan sudah melakukan penyemprotan desinfektan, pemberian obat antibiotik ternak yang terdekat, penyiraman formalin dan upaya sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan kandang dan lingkungan.

(Ewi)

JADIKAN TEMPAT KREATIVITAS

Balai Budaya Rp 1,6 Miliar Diresmikan

WONOSARI (KR)- Balai Budaya Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari diresmikan oleh Paniradyo Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta Nugroho Wisnu Winarno, beberapa hari lalu. Bangunan senilai Rp 1,6 miliar ini merupakan balai budaya yang ke 15 di Kabupaten Gunungkidul. Acara peresmian dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Laksmi Pratiwi SS MA, Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Ch Agus Mantoro SIP MM, Tim Monitoring Kalurahan Budaya dan sejumlah tamu undangan lainnya. "Balai budaya ini hendaknya terus dalam perawatan dan menjadi ajang kreativitas seniman dan seniwati kalurahan." Kata Paniradyo Keistimewaan DIY Nugroho Wisnu Winarno dalam sambutannya.

Peresmian ditandai dengan pemukulan gong oleh Kepala Dinas Kebudayaan DIY dan penandatanganan prasasti oleh Paniradyo Keistimewaan DIY dan dilanjutkan dengan



KR-Endar Widodo

Balai Budaya Kalurahan Karangrejek, Kapanewon Wonosari yang diresmikan Paniradyo Keistimewaan DIY Nugroh Wahyu Winarno.

peninjauan bangunan yang meliputi, meliputi joglo, ruang gamelan, ruang sekretariat, ruang ganti, kamar mandi serta halaman. Balai budaya ini dirancang dengan eksterior arsitektur jawa khas Yogyakarta. Adapun kalurahan yang sudah mempunyai balai budaya, Jerukwudel (Gisisubo) , Semin (Semin)

Tambakromo (Ponjong) , Kepek (Wonosari), Wiladeg (Karangmojo), Katongan (Nglipar) , Beji (Ngawen) , Girisekar (Panggang), Giring (Paliyan), Semanu (Semanu), Putat. (Patuk), Bejiharjo (Karangmojo). Ngalang (Gedangsari) , Giripurwo (Purwosari) dan Karangrejek (Wonosari). (Ewi)

9 KALURAHAN JADI SASARAN

Premanisme dan Vandalisme Masuk Desa



KR-Endar Widodo

Sosialisasi pencegahan premanisme dan vandalisme masuk desa

WONOSARI (KR) - Untuk mencegah premanisme dan vandalisme masuk Desa, Satuan Polisi Pamong Projo (Sat Pol PP) Kabupaten Gunungkidul melakukan pembinaan masyarakat ke kalurahan-kalurahan. Kegiatan sudah dilakukan di Kalurahan Mulusan dan Sodo Kapanewon Paliyan serta Ngalanggeran Kapanewon Patuk. Akses

informasi yang terbuka dan cepat, serta jalur penghubung semakin mudah menyebabkan mudahnya informasi dan kegiatan masuk ke desa-desa. "Untuk mencegah terjadinya premanisme dan vandalisme diperlukan pembinaan agar ketahanan masyarakat atas masuknya hal negatif semakin kuat," kata Kepala Satpol PP Kabupaten Gu-

nungkidul Edy Basuki SIP MSi, Minggu (2/3).

Sasaran pembinaan pamong kalurahan, tokoh masyarakat (tomas), Badan Musyawarah Kalurahan (Bamuskal), kader desa, babinsa, babinkamtibmas serta kelompok masyarakat yang potensial, seperti kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan sebagainya. Nara sumber selain dari Satpol PP, juga dari Polsek dan Koramil Kapamenwon masing-masing. Tokoh-tokoh masyarakat ini selanjutnya diminta untuk melakukan pembinaan ke pedukuhan-pedukuhan, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). "Sasaran kegiatan ada 9 kalurahan, sedang dievaluasi adanya refokusng anggaran," tambahnya. (Ewi)